

KAJIAN

KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL

DAUN YANG TAK PERNAH MEMBENCI ANGIN

KARYA TERE LIYE

Skripsi

Diajukan untuk Dipertahankan

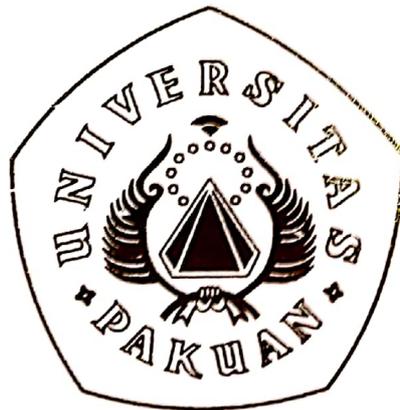
Dalam ujian sidang skripsi sarjana Sastra

Program Studi Sastra Indonesia

Oleh :

Rohmat

042112020



PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

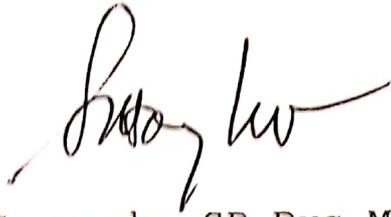
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS PAKUAN

2018

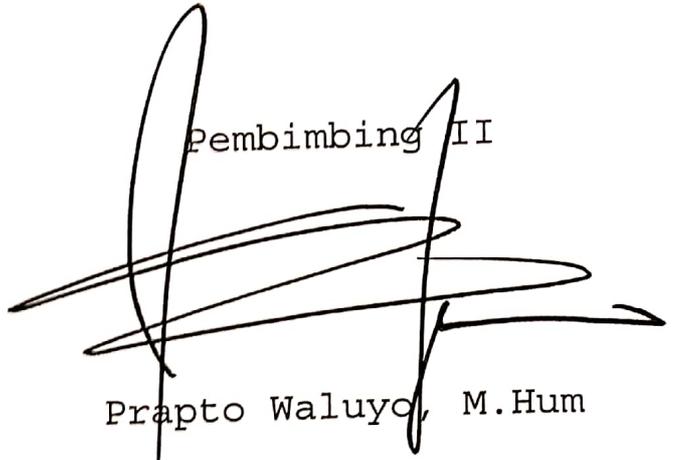
Skripsi ini telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Sasongko SP, Drs. M.M

Pembimbing II



Prapto Waluyo, M.Hum

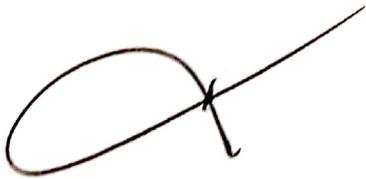
Pembaca



Agatha Trisari S, M.Hum

Disahkan oleh

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya



Dr. Agnes Setyowati H., M.Hum



Ketua Program Studi Sastra Indonesia



Agatha Trisari S, M.Hum

ABSTRAK

Rohmat, 042112020

Kajian konflik Sosial Dalam novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin, karya Tere Liye (dibimbing oleh Sasongko SP., Drs., MM dan Prapto Waluyo., M.Hum., Pembaca Agatha Trisari S., M.Hum.)

Dalam hal ini sebuah karya sastra merupakan cermin dari kehidupan sosial penulis dan juga masyarakat pada suatu periode tertentu yang menjadikan latar peristiwa penting untuk disampaikan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif untuk menemukan konflik sosial pada tokoh utama dalam novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin karya Tere liye*.

Sebuah novel orang-orang proyek karya Tere Liye memberikan suatu gambaran kepada pembaca tentang kekejaman suatu kekuasaan pada massa itu . tokoh kabul yang dibuatnya adalah cermin kepada anaknya untuk menjadi insnyur yang taat aturan pembagunan , jujur , dan memiliki idealisme yang tinggi juga dapat berdampak kepada masyarakat kelak.

Teori Burhan Nurgyantoro memberikan kemudahan kepada penulis untuk menganalisis unsur intrinsik melalu metode deskriptif sebagai bantuannya, juga teori dari Dasar-dasar Sosial sebagai bantuannya, juga teori dari Dasar-dasar Kajian konflik Sosial sebagai batasan pengkajian unsur yang didasari oleh sosiologi sastra pada *novel daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere liye*.

Kata Kunci: Konflik Sosial, Intrinsik dan Tania